

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PENYEDIAAN TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH *REUSE, REDUCE, RECYCLE* (TPS 3R) OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI**

Putu Novita Canthi Dewi

NPP. 32.0611

*Asdaf Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali*

*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: [novitacanthi10@gmail.com](mailto:novitacanthi10@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: H. Ismunarta, S.Sos., M.Si

**ABSTRACT**

**Problem (GAP):** Gianyar Regency is one of the regencies in Bali Province that contributes significantly to daily waste accumulation. The researcher focuses on waste management in Gianyar Regency, where a waste management program has been launched. However, the volume of waste in Gianyar Regency has not decreased significantly. **Objective:** The objective of this study is to evaluate the effectiveness of the Waste Management Program through the Provision of Reuse, Reduce, Recycle Waste Processing Facilities (TPS 3R) by the Environmental Office in Gianyar Regency, Bali Province. **Method:** This research uses a qualitative descriptive method with an inductive approach based on Simangunsong, as well as an effectiveness analysis framework by Duncan as cited in Steers (Steers, 2015). Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using data reduction, information presentation, and conclusion drawing techniques. **Results/Findings:** The findings of this study indicate that Gianyar Regency ranks third among regencies with the highest waste accumulation. This shows that Gianyar Regency contributes significantly to the annual waste accumulation in Bali Province. Being a major tourist destination, Gianyar faces challenges in managing its waste effectively. Several obstacles affect the effectiveness of the Waste Management Program through the Provision of TPS 3R facilities by the Environmental Office in Gianyar Regency, such as a lack of public awareness, the lengthy composting process, and insufficient land area for TPS 3R facilities. **Conclusion:** The researcher concludes that the effectiveness of the Waste Management Program through the Provision of Reuse, Reduce, Recycle Waste Processing Facilities (TPS 3R) by the Environmental Office in Gianyar Regency, Bali Province, based on Duncan's effectiveness theory as cited in Steers (Steers, 2015), has been running well and effectively, as it meets the dimensions and indicators of Duncan's effectiveness theory.

**Keywords:** Effectiveness; Waste; TPS 3R

## ABSTRAK

**Permasalahan (GAP)** Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang menjadi penimbun sampah per-hari dengan jumlah yang banyak. Peneliti berfokus pada penanganan sampah di Kabupaten Gianyar yang sudah dicanangkan program pengelolaan sampah namun timbunan sampah Kabupaten Gianyar belum berkurang dengan signifikan.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif menurut Simangungsong, serta dengan analisis Efektivitas oleh Duncan dalam Steers (Steers, 2015). Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian informasi dan penarikan kesimpulan.

**Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah Kabupaten Gianyar menduduki peringkat ke-3 sebagai kabupaten dengan penimbun sampah terbanyak. Hal ini menunjukkan bawasannya Kabupaten Gianyar turut memberikan dampak kepada Provinsi Bali dalam menimbun sampah setiap tahunnya. Kabupaten Gianyar adalah kabupaten yang menjadi salah satu destinasi wisata bagi wisatawan hal ini tentunya menjadi suatu tantangan bagi Kabupaten Gianyar dalam mengelola sampah. Terdapat kendala dalam Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali yaitu dengan kurangnya kesadaran dari masyarakat, metode komposting yang digunakan memerlukan waktu lama, serta lahan dari TPS 3R belum cukup luas. **Kesimpulan:** Penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali setelah dilakukan analisis menggunakan teori efektivitas oleh Duncan dalam Steers (Steers, 2015) telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan terpenuhinya dimensi serta indikator dari teori efektivitas oleh Duncan.

**Kata kunci :** Efektivitas; Sampah; TPS 3R

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sampah adalah permasalahan yang hamper dihadapi oleh seluruh negara di belahan dunia. Indonesia juga merupakan negara yang memiliki permasalahan berupa sampah. Dengan demikian permasalahan sampah adalah salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Gianyar yang hingga saat ini belum mampu terpecahkan dengan maksimal. Timbunan sampah yang dihasilkan oleh Kabupaten Gianyar tentunya disebabkan oleh faktor jumlah Masyarakat yang mana Kabupaten Gianyar yang tersebar pada luas 368 km<sup>2</sup> tidak hanya dihuni oleh penduduk asli namun adanya wisatawan yang datang untuk berlibur. Disamping jumlah penduduk diiringi juga dengan pola hidup Masyarakat saat ini yang kerap menggunakan barang sekali pakai serta perilaku yang kurang sadar aka menjaga lingkungan serta berkembangnya

sektor pariwisata berupa villa, hotel, serta objek wisata lainnya juga menjadi salah satu faktor penyebab peningkatan jumlah timbunan sampah. Infrastruktur pariwisata yang padat dan aktivitas ekonomi yang berkembang mungkin menjadi factor penyumbang dalam timbunan sampah (Dewanti Anggraini et al., 2015)

Berdasarkan data hasil survey SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional) pada tahun 2023 jumlah timbunan sampah Kabupaten Gianyar berada pada peringkat ketiga dengan jumlah timbunan sampah perhari terbanyak di Provinsi Bali. Dimana pada tahun 2023 Kabupaten Gianyar menimbun sampah sebanyak 538,9 ton yang merupakan campuran dari sampah organik, anorganik, maupun residu. Hal ini tentu saja disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, antarlain: (1) produksi sampah harian yang cukup besar bersumber pada masyarakat, pasar, perkantoran, dan industri; (2) belum tertanamnya budaya di masyarakat untuk memilah sampah; (3) operasional di Tempat Pengelolaan Sampah 3R belum mencukupi sesuai kebutuhan. Karena itu pemerintah berupaya mengatasi sampah dengan melibatkan desa dinas dan desa adat yang ada (Taufiq, 2014). Kemampuan perencanaan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan implementasi strategi pengelolaan sampah. Ini termasuk kemampuan mengatur, Menyusun strategi, dan melaksanakan tugas pengelolaan sampah secara efisien (Ulhasanah et al., 2025). Kemudian Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) adalah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Gianyar untuk diadakannya pengelolaan sampah yang dihasilkan masyarakat. Pengelolaan tersebut terdiri dari pemilahan, pengumpulan, pengolahan. Keberadaan TPS 3R untuk saat ini di Kabupaten Gianyar telah tersebar hampir diseluruh desa, dimana bertujuan utama untuk mengelola sampah seluruh kepala keluarga yang ada dimana TPS 3R tersebut dibangun. Namun pada kenyataannya dari ditargetkan TPS 3R mampu untuk mengelola sampah seluruh kepala keluarga di desa tersebut belum dapat berjalan dengan maksimal.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan analisis kajian yang diteliti yaitu : Peningkatan jumlah timbunan sampah, masih minimnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program pengelolaan sampah, tantangan dalam mengelola sampah, dampak negative lingkungan yang mengacu pada fokus mengenai Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Harpi (Harpi, 2022) dengan judul Evaluasi Program TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Kelurahan Pasar Baru Baserah Kabupaten Singingi. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa adanya TPS 3R tidak pernah

dimanfaatkan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari masyarakat dan tidak adanya dana yang memadai untuk mendukung program ini. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan masyarakat yang enggan untuk memiliki tempat sampah yang memadai di masing-masing rumah.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Adiatmika & Nain, 2022) yang berjudul *Community Empowerment in Waste Management Through Waste Bank Program in Tabanan District*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Kabupaten Tabanan. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan adanya bank sampah serta TPS 3R di Kabupaten Tabanan, maka jumlah timbunan sampah di Kabupaten Tabanan menurun dari tahun sebelumnya, hal ini diwujudkan dari kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabanan untuk terus mengembangkan program bank sampah serta TPS 3R ini yang selalu bersinergi dengan masyarakat serta tokoh adat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Juliandi, 2023) yang berjudul *Model Pengelolaan Sampah Berbasis Sistem Reduce-Reuse-Recycle (3R) di TPS 3R Desa Baktiseraga*. Penelitian yang dilakukan oleh Juliandi bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah pada sumber dengan sistem 3R di Desa Bantiseraga. Hasil dari penelitian tersebut adalah dikatakan bahwa sistem pengelolaan sampah dengan sistem 3R dimulai dari pintu masuk, proses, keluaran, dan hasil. Pengelolaan sampah di Desa Baktiseraga ini dilakukan mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi terhadap masalah yang dihadapi dalam pengelolaan sampah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Saebu Tri Suryo (Saebu Tri Suryo, 2021) yang berjudul *Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan mengenai manajemen pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa diketahui belum adanya penegakan hukum yang tegas terhadap angkutan yang membuang sampah di Kecamatan Rumbai Pesisir, serta belum adanya prosedur pengelolaan sampah yang baik, dimana prosedur tersebut hanya dianggap sebagai formalitas tetap pada kenyataannya tidak dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Aji (Aji, 2022) yang berjudul *Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Dalam Menciptakan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung*. Dimana tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas dalam pelaksanaan pengelolaan sampah melalui program Kang Pisman di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengelolaan sampah melalui program kang pisman dinyatakan belum efektif, yang diukur secara teori pengukuran efektivitas sugiyono. Dimana ada berbagai faktor yang menghambat efektifnya program kang pisman dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Nugraha (Nugraha et al., 2018) yang berjudul *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui*

Bank Sampah Di Jakarta Selatan. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengkaji persepsi dan partisipasi masyarakat bank sampah rawajati terhadap pengelolaan sampah rumah tangga serta mengidentifikasi hubungan antara faktor internal dan eksternal individu dengan persepsi terhadap pengelolaan sampah rumah tangga serta menganalisis hubungan antara persepsi dan partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hasil dari penelitian tersebut bawasannya nasabah bank sampah rawajati menilai pengelolaan sampah harus dilakukan secara berkesinambungan, 96,77 persen setuju bahwa sampah harus dikelola setiap hari. Sebanyak seluruh responden juga setuju bahwa sampah menumpuk berdampak buruk pada lingkungan. Seluruh responden setuju bahwa sampah rumah tangga harus dipilah sebelum dibuang ke tempat sampah

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Dalam penulisan ini penulis melaksanakan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan adalah mengacu pada Kabupaten Gianyar secara menyeluruh. Sedangkan fokus penelitian yaitu pada mekanisme pelaksanaan program pengelolaan sampah melalui penyediaan tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* (TPS 3R) yang ada di Kabupaten Gianyar dalam mengatasi volume timbulan sampah, serta akan melibatkan beberapa informan dalam mendeskripsikan bagaimana teknis yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dalam melaksanakan program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R.

#### **1.5. Tujuan**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali

## **II. METODE**

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan desain penulisan kualitatif dalam pengkajian permasalahan yang terjadi. Dalam buku metodologi penelitian oleh Simangunsong (Simangunsong, 2017) menjelaskan bawasannya penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang bersifat emergent, dimana fenomena muncul tiba-tiba sesuai dengan prinsip alami. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini pula penulis menggunakan teori pengukuran efektivitas oleh Duncan yang meliputi tiga dimensi antara lain Pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar

Terry pada bukunya (Terry, 2009) mengatakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen, oleh karena itu manajemen diartikan sebagai proses yang membedakan perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian menurut (Sejati, 2009) bawasannya pengelolaan sampah adalah segala kegiatan ataupun Tindakan tentang penanganan sampah baik itu dari awal menjadi sampah sampai kepada pembuangannya. Pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar, program ini adalah dilakukan dengan menyediakan media Tempat Pengelolaan sampah Reuse, Reduce, Recycle di masing masing desa adat Kabupaten Gianyar. Program 3R ini merupakan landasan dalam pengelolaan sampah secara mandiri oleh Masyarakat, dalam rangka mengurangi sampah dan mengambil nilai ekonomis dari sampah (Ajeng et al., 2024).

##### 1. Menggunakan Kembali (*Reuse*)

Menggunakan kembali atau lebih sering disebut dengan *reuse* merupakan salah satu bentuk penerapan dari konsep TPS 3R di Kabupaten Gianyar yang merupakan bentuk upaya untuk mengurangi penimbunan sampah yang dihasilkan dalam satu harinya. Konsep menggunakan Kembali yaitu berupa barang yang dianggap sampah dari kegiatan pertama, sebenarnya dapat berguna untuk kegiatan berikutnya, baik untuk fungsi yang sama maupun berbeda (Junaidi & Utama, 2023). Dalam hal ini peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar adalah mengerahkan masyarakat untuk praktik penggunaan kembali barang-barang bekas sebagai cara untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Tindakan menggunakan kembali membudaya merupakan suatu bentuk budaya yang telah menjadi landasan hal ini dikarenakan masyarakat Bali menganut konsep Tri Hita Karana yang dijadikan suatu acuan bagi masyarakat Bali dalam berbuat. Konsep Tri Hita Karana mengajarkan mengenai palemahan yang dipercaya masyarakat Bali, palemahan itu sendiri merupakan suatu bentuk kepercayaan bahwa masyarakat merupakan bagian yang wajib untuk menjaga keharmonisan antara lingkungan hidup yang merupakan bentuk rasa terima kasih atas segala bentuk limpahan isi bumi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia yang telah disediakan oleh alam.

Tindakan menggunakan kembali membudaya merupakan suatu bentuk budaya yang telah menjadi landasan hal ini dikarenakan masyarakat Bali menganut konsep Tri Hita Karana yang dijadikan suatu acuan bagi masyarakat Bali dalam berbuat. Konsep Tri Hita Karana mengajarkan mengenai palemahan yang dipercaya masyarakat Bali, palemahan itu sendiri merupakan suatu bentuk kepercayaan bahwa masyarakat merupakan bagian yang wajib untuk menjaga keharmonisan antara lingkungan hidup yang merupakan bentuk rasa terima kasih atas

segala bentuk limbah isi bumi sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia yang telah disediakan oleh alam.

## **2. Mengurangi (*Reduce*)**

Mengurangi atau kerap disebut dengan *Reduce* juga merupakan salah satu komponen dari proses pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar yang memiliki tujuan adalah mengurangi sampah yang dihasilkan atau mengurangi penggunaan benda-benda yang hanya bisa digunakan satu kali saja. Mengurangi dalam hal ini artinya mengurangi penggunaan sampah atau menekan peredaran sampah terkhususnya sampah plastik yang merupakan fokus dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dalam Gerakan mengurangi timbunan sampah. Hal ini tentunya merupakan salah satu upaya dalam memaksimalkan program pengelolaan sampah, sehingga dapat memberikan dampak yang besar terhadap jumlah peredaran sampah di masyarakat terutama sampah yang sulit diurai oleh alam.

## **3. Mendaur Ulang (*Recycle*)**

Konsep daur ulang (*recycle*) dalam program pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar merupakan suatu langkah penting. Konsep *recycle* menjadi suatu prioritas dalam upaya mengurangi jumlah produksi sampah yang dihasilkan masyarakat, serta sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tidak menimbulkan kerusakan jangka panjang, serta menimbulkan bias lainnya yang justru merugikan kehidupan manusia. Perlu diketahui bahwa menerapkan dengan tertib prinsip 3R ini dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mengurangi jumlah sampah tetapi juga berkontribusi pada penghematan sumber daya alam, penurunan konsumsi energi, dan penciptaan lingkungan yang lebih bersih dan sehat (Rahmi et al., 2024). Sebagai bentuk keseriusan dalam menerapkan konsep daur ulang maka Kabupaten Gianyar menunjukkan berbagai langkah-langkah nyata. Berbagai langkah dilakukan mulai dari kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, serta organisasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam mensukseskan konsep daur ulang atau *recycle* di Kabupaten Gianyar, bentuk langkah yang diambil adalah UMKM yang menjual oleh-oleh dari hasil daur ulang. Langkah ini alasan memperkuat infrastruktur dalam mendukung program pengelolaan sampah, serta untuk memperluas konsep mendaur ulang serta dapat dijadikan indikator yang dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Kabupaten Gianyar, sisi positif lainnya yang dapat diambil dari daur ulang adalah untuk mengurangi jumlah produksi sampah

## **4. Pemilahan**

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar diawali dengan proses pemilahan. Penerapan proses pemilahan dalam program ini menggunakan suatu Gerakan yang disebut dengan “Gianyar Memilah” melalui Gerakan ini Pemerintah kabupaten Gianyar melalui dinas lingkungan hidup mengajak masyarakat untuk mulai memilah sampah dari rumah tangga masing-masing secara mandiri.

Penerapan proses pemilahan dari rumah tangga masing-masing masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi jumlah timbunan sampah. Dengan dilaksanakan pemilahan secara mandiri maka akan memudahkan untuk tahap pengolahan sampah lanjutan, serta memaksimalkan kinerja petugas dalam mengelola sampah. Proses pemilahan ini dilakukan dengan mengelompokkan sampah sesuai dengan ketogorinya yakni organik, anorganik, dan residu. Sampah organik terdiri dari sampah yang berasal dari tumbuhan atau sampah yang mudah untuk diurai oleh alam seperti daun, bunga, buah, atau canang sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit diurai oleh alam sehingga memerlukan proses yang ekstra dalam mengolahnya seperti plastik, kaleng, dan botol berbeda halnya dengan sampah residu merupakan sampah yang tidak bisa diolah lagi contohnya seperti popok, tisu, maupun pembalut. Pemilahan sampah dilakukan untuk memastikan bahwa material dari sampah yang sama jenisnya untuk diolah sesuai dengan peruntukannya. Pemilahan ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan daur ulang sampah serta proses pengolahan yang lebih lanjut. Setelah sampah dipilah oleh masyarakat maka nantinya akan dibawa ke tempat pengolahan yang sesuai, seperti tempat pencacahan kompos atau tempat daur ulang plastik.

## **5. Pengumpulan**

Pengumpulan sampah merupakan bagian dari proses pelaksanaan program pengelolaan sampah yang diterapkan oleh dinas lingkungan hidup Kabupaten Gianyar. Tahapan pengumpulan sampah merupakan tahap sangat penting untuk meminimalisir tumpukan sampah. Pengumpulan sampah tentunya dilakukan dengan prosedur dan dikumpulkan sesuai dengan kategori jenis sampahnya, sehingga nantinya akan memudahkan untuk menerapkan pengelolaan berkelanjutan secara 3R (*reduce, reuse, recycle*) sehingga sampah tidak menumpuk dan menjadi masalah. Penerapan dari pengumpulan sampah ini juga sangat melibatkan peran masyarakat, dimana masyarakat harus mulai dari rumah tangga masing-masing memilah sampah untuk memudahkan proses selanjutnya. Untuk itu tentunya setiap masyarakat akan diberikan sosialisasi serta edukasi terkait penerapan program ini, hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Untuk mendukung lebih maksimal program pengelolaan sampah ini, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar juga turut berkolaborasi dengan organisasi pecinta lingkungan untuk turut mensukseskan program pengelolaan sampah ini. Dengan penerapan pengumpulan sampah yang berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku maka Kabupaten Gianyar akan berhasil dalam menerapkan program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R.

## **6. Pengolahan**

Dalam hal menerapkan program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar tentunya mengacu pada konsep pengelolaan sampah berkelanjutan yang berpedoman pada kolaborasi pemerintah Desa Adat dan desa Dinas dalam hal pengelolaan serta penyediaan tempat

pengumpulan dan pembentukan tim monitoring. Program pengelolaan sampah yang mengacu pada konsep berkelanjutan dapat terjadi dengan adanya sinergi antara seluruh pemangku kepentingan. Seluruh elemen yang berkepentingan yakni pemerintah, masyarakat, hingga pihak swasta saling berkolaborasi untuk menciptakan inovasi maupun Kerjasama dalam mekanisme pengelolaan sampah. Proses pengolahan sampah diawali dengan sampah masuk ke TPS 3R kemudian dicacah menjadi ukuran yang lebih kecil, pencacahan ini dilakukan dengan tujuan agar sampah dapat diolah dengan mudah di tahap selanjutnya. Kemudian setelah sampah dicacah maka akan melalui proses selanjutnya berdasarkan jenisnya. Khususnya sampah organik akan diolah menjadi kompos, yang dibantu dengan mikroorganisme sehingga akan berguna menjadi pupuk organik untuk tanaman.

### **3.2. Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar**

Menurut berbagai pendapat ahli bawasannya efektivitas adalah pencapaian tujuan sebuah kelompok yang telah disepakati untuk mencapai tujuan Bersama. Tujuan yang dicapai ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang dikeluarkan (Gibson, 2001). Pendapat lainnya juga mengatakan bahwa efektivitas adalah hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang ingin dicapai, semakin besar kontribusi dari pada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka efektif pula unit tersebut (Supriyono, 2000). Terkait pengukuran efektivitas ada berbagai pendapat dari para ahli namun penulis menggunakan pengukuran efektivitas menurut Steers.

#### **1. Pencapaian Tujuan**

Efektivitas suatu program dapat dinilai dari bagaimana pelaksanaan suatu kegiatan yang berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Waktu pelaksanaan yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dalam melakukan pengelolaan sampah dilaksanakan setiap tahunnya. Setiap tahun memiliki target yang mesti dicapai dalam mengelola sampah yang masuk ke setiap TPS 3R yang tersebar di wilayah Kabupaten Gianyar. Dalam kurun waktu satu tahun Kabupaten Gianyar pada tahun 2023 menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan pada sampah yang dikelola yakni pada tahun 2023 Kabupaten Gianyar mampu mengelola sampah sebesar 18.864 ton sedangkan pada tahun 2024 sampah yang dikelola sebesar 183.313 ton. Begitu halnya sedangkan sampah yang tidak terkelola mengalami penurunan yang signifikan dimana pada tahun 2024 sampah yang tidak terkelola hanya sebesar 21.816 ton sedangkan pada tahun 2023 sebesar 177.843 ton. Disamping hal itu pentingnya pencapaian sasaran dari program ini dapat tercapai, dengan program pengelolaan sampah yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar yang tentunya memiliki suatu sasaran yang hendak dicapai dari adanya program tersebut, tentunya sampah merupakan fokus utama yang mesti ditangani dari dilaksanakannya program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar. Dibentuknya TPS 3R di setiap desa khususnya di wilayah

kabupaten Gianyar memiliki target untuk melayani seluruh kepala keluarga yang ada di setiap desa, untuk dikelola sampahnya. Diketahui bahwa dari 70.065 sasaran kepala keluarga yang tersebar di seluruh desa Kabupaten Gianyar serta seluruh TPS 3R yang terbangun di Kabupaten Gianyar untuk saat ini TPS 3R baru mampu untuk melayani 31.982 kepala keluarga yang tersebar. Sehingga sampah yang diproduksi oleh setiap kepala keluarga belum mampu untuk dikelola seluruhnya oleh TPS 3R hal ini tentunya disebabkan oleh faktor kapasitas dari TPS 3R, dikarenakan lahan berdirinya suatu TPS 3R belum mampu untuk menampung olahan sampah dari setiap kepala keluarga yang tersebar.

## **2. Integrasi**

Pelaksanaan program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R di desa khususnya wilayah Kabupaten Gianyar tentunya memerlukan peran masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program ini. Peran yang maksud adalah kesadaran masyarakat untuk memilah sampah dan taat akan aturan dari program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R ini. Tentunya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan serta menumbuhkan kebiasaan untuk memilah sampah dan taat akan aturan maka diperlukannya sosialisasi serta edukasi. Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dalam hal memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentunya sangat penting, karena pengelolaan sampah merupakan bidang dari Dinas Lingkungan Hidup. Terkait sosialisasi kepada masyarakat tentunya Dinas Lingkungan Hidup akan bersinergi dengan pihak desa yang akan dibanagun TPS 3R baik desa dinas maupun desa adat. Khususnya di wilayah Provinsi Bali keberadaan desa adat sangat penting dan justru masyarakat lebih mentaati aturan main dari desa adat. Disamping adanya sosialisasi dari pemerintah diperlukan juga adanya prosedur pelaksanaan dalam pengelolaan sampah ini. Dalam hal ini prosedur yang dimaksud adalah standar operasional prosedur yang tentunya dibuat oleh setiap instansi pemerintahan daerah. Adanya standar operasional prosedur ini nantinya akan menjadi dasar dari alur pelaksanaan program dari instansi terkait. Berdasarkan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 76 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis kearifan Lokal mengatur mengenai program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar salah satunya melalui penyediaan TPS 3R. Didalamnya tentu memuat mengenai prosedur dari pelaksanaan program pengelolaan sampah yang diterapkan di Kabupaten Gianyar dimulai dari pemilahan, pengumpulan, pengolahan. Oleh karena itu dilaksanakannya sosialisasi serta disusunnya prosedur pelaksanaan pengelolaan sampah di TPS 3R akan mendukung keberlangsungan dari program pengelolaan sampah ini.

## **3. Adaptasi**

Teori pengukuran efektivitas menurut Duncan bahwasannya adaptasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Sehingga diadakan suatu tolak ukur dari proses pengadaan sarana dan prasarana dan peningkatan kemampuan. Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar berupaya untuk memaksimalkan program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R yakni dengan jalan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana

pengelolaan sampah, serta peningkatan kemampuan dari petugas pengelola TPS 3R. Untuk saat ini ketersediaan sarana dan prasarana penunjang program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R di Kabupaten Gianyar telah tersedia dengan keadaan yang baik dan dapat digunakan sehari-hari. Disamping sarana prasarana, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar juga kerap mengadakan pelatihan pengelolaan sampah kepada petugas, bahkan pemberian pelatihan ini hingga ke luar negeri yaitu ke Jepang untuk berlatih mengenai metode pengkomposan. Sehingga dapat dikatakan bawasannya Dinas Lingkungan Hidup telah berupaya untuk menyediakan sarana serta prasarana penunjang yang baik dan memberikan fasilitas berupa pelatihan kepada petugas untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah sampah,

### **3.3. Kendala dalam pelaksanaan Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengetahui bawasannya ada beberapa kendala yang dihadapi dari program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali antara lain:

#### **1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Untuk Taat Akan Aturan Dalam Mengelola Sampah**

Kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan dalam mengelola sampah adalah hal yang paling berpengaruh dalam mengelola sampah dengan baik. Khususnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah secara mandiri masih belum maksimal dilaksanakan oleh masyarakat Kabupaten Gianyar. Adanya kebijakan mengenai pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar baik itu dalam bentuk Peraturan Daerah, maupun Peraturan Bupati belum secara keseluruhan masyarakat melaksanakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terkadang masyarakat enggan untuk memilah sampah antara anorganik dan residu, sehingga kerap kali sampah anorganik tercampur dengan sampah residu yang menyebabkan volume sampah residu sulit untuk ditekan. Meskipun kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah sudah mulai terbangun, namun apabila antara sampah anorganik dan residu belum dipilah secara maksimal maka potensi timbunan sampah akan tetap untuk sulit ditekan. Dengan demikian kesadaran masyarakat untuk memilah dengan baik sesuai klasifikasi sampah sangatlah penting.

#### **2. Teknologi Komposting Yang Selama Ini Diterapkan Memerlukan Waktu Yang Lama**

Komposting merupakan upaya dalam mengelola sampah khususnya sampah organik. Pengkomposan adalah metode pengolahan limbah yang dianggap sebagai alternatif yang kurang berdampak terhadap lingkungan dibandingkan dengan Teknik penimbunan dan pembakaran konvensional, karena metode ini mengurangi sampah dengan mandaur ulang sebagian besar sampah menjadi kompos dan menghasilkan lebih sedikit emisi gas rumah kaca (Ashraf et al., 2025). Timbulan sampah yang terjadi di Kabupaten Gianyar cenderung lebih dominan sampah organik yang berupa daun, ranting, maupun sisa sesajen. Adanya metode komposting yang diterapkan di TPS 3R akan sangat membantu dalam mengelola sampah

organik untuk menjadi pupuk yang dapat bernilai jual, namun teknologi composting yang selama ini diterapkan di TPS 3R memerlukan waktu yang lama untuk panen kompos. Teknologi composting yang diterapkan memerlukan waktu 2 hingga 3 bulan untuk bisa memanen kompos dan bisa dipasarkan. Teknologi composting yang memerlukan waktu lama ini menjadi suatu kendala dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah di TPS 3R, hal ini menjadi kendala karena lahan TPS 3R akan habis digunakan untuk menyimpan gundukan kompos. Gundukan kompos yang ada akan mempersempit lahan sehingga menghambat untuk mengolah sampah organik yang datang ke TPS 3R.

### **3. Lahan TPS 3R Kurang Luas Untuk Mengelola Sampah Seluruh Kepala Keluarga**

Lahan yang tersedia selama ini untuk membangun TPS 3R di Kabupaten Gianyar adalah dominan milik Desa Adat, lahan yang dibangun TPS 3R untuk saat ini dapat dikatakan belum cukup luas untuk mengelola sampah dari seluruh kepala keluarga di TPS 3R tersebut di bangun. Hal ini makin di persulit dengan teknologi composting yang diterapkan memerlukan waktu yang lama untuk panen sehingga juga memerlukan lahan yang lebih luas untuk menyimpan gundukan kompos yang masih di proses. Terlebih lagi sampah yang dominan dihasilkan selama ini adalah sampah organik yang akan diolah menjadi kompos, metode composting yang diterapkan lambat untuk dapat dipanen sehingga akan menghasilkan banyak gundukan kompos yang memakan banyak ruang lahan lebih besar.

## **3.4. Upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar**

### **1. Edukasi dan Pengawasan Kepada Masyarakat Secara Intensif**

Pemberian edukasi dan Pengawasan dilakukan secara intensif oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, hal ini memiliki maksud dan tujuan untuk lebih menertibkan masyarakat dalam mengelola sampah . Melalui Dinas Lingkungan Hidup pemerintah Kabupaten Gianyar terus melakukan Gerakan dalam pemberian edukasi serta pengawasan lebih insentif kepada masyarakat untuk tertib dalam pengelolaan sampah. Terkait pengawasan, dilakukan secara rutin oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan turun secara langsung ke TPS 3R di setiap desa. Hal ini bertujuan untuk mengecek ketertiban pelaksanaan pengelolaan sampah, serta melalui pengawasan ini juga dapat mengetahui ketaatan masyarakat akan aturan dari pengelolaan sampah melalui TPS 3R. Sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dalam memaksimalkan program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R di Kabupaten Gianyar maka dilakukannya pemberian edukasi serta pengawasan kepada masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertiban masyarakat dalam mengelola sampah yang dimulai memilah hingga pengolahan sampah agar dapat ditaati sesuai dengan aturan program pengelolaan sampah yang diterapkan di Kabupaten Gianyar

## **2. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga Dalam Mengelola TPS 3R**

Pemerintah Kabupaten Gianyar melalui Dinas Lingkungan Hidup menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan sampah di beberapa TPS 3R. Kerjasama ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan metode serta teknologi dalam pengelolaan sampah khususnya sampah organik yang menjadi sampah dominan yang dihasilkan oleh masyarakat. Pelaksanaan kerjasama ini dalam bentuk pembaruan metode serta teknologi pengolahan sampah organikaik, dimana pihak ketiga tersebut melakukan pengolahan sampah organikaik dengan metode yang berbeda bertujuan untuk mempercepat produksi kompos. Adapun kerjasama yang dilakukan kepada pihak ketiga adalah dengan menerapkan metode composting berupa menggunakan media maggot. Dengan membangu Kerjasama dengan pihak ketiga merupakan bentukupaya dari Pemerintah Kabupaten Gianyar khususnya Dinas Lingkungan Hidup untuk memaksimalkan program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar.

## **3. Pengoptimalisasian terhadap sarana dan prasarana pengolahan sampah**

Optimalisasi sarana dan prasarana pengelolaan sampah di TPS 3R dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan pengelolaan sampah. Seperti yang diketahui adanya sarana dan prasarana akan menentukan jalannya program pengelolaan sampah ini, perlu diketahui sarana adalah berupa peralatan atau perlengkapan sedangkan prasarana dapat berupa tempat maupun lahan. Terkait ketersediaan lahan untuk saat ini memang TPS 3R masih kekurangan lahan untuk mengelola sampah yang dihasilkan oleh seluruh kepala keluarga di desa tersebut. Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Gianyar tengah berupaya untuk melakukan peningkatan dari segi kualitas sarana dan prasarana dalam mengelola sampah di TPS 3R yaitu dengan berupaya untuk memperluas lahan TPS 3R. Karena seperti yang telah dikatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana akan menentukan kualitas kinerja dan pencapaian dari program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R di Kabupaten Gianyar

### **3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa efektivitas program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar telah berjalan dengan efektif, dimana mampu tercapainya bahkan melebihi dari target yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Namun dalam hal pencapaian sasaran layanan yaitu kepala keluarga di masing-masing desa belum berjalan dengan maksimal. Temuan ini menarik untuk di diskusikan lebih lanjut dengan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya guna melihat relevansi kesamaan maupun perbedaannya. Berdasarkan penelitian oleh Hendri Harpi pada tahun 2022 yang berjudul Evaluasi Program TPS 3R Di Kelurahan Pasar Baru Baserah Kabupaten Kuantan Siaingi, dimana penelitian tersebut berfokus pada pengevaluasian mengenai jalannya program TPS 3R yang telah ada sedangkan yang diteliti oleh penulis adalah mengenai bagaimana efektivitas dari program pengelolaan sampah yang dicanangkan oleh Kabupaten Gianyar. Selain itu lokasi penelitian oleh Hendri Harpi yaitu berfokus pada lingkup kelurahan yakni di Kelurahan Pasar Baru

Baserah, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian yang berfokus di Tingkat kabupaten yakni di Kabupaten Gianyar.

Penelitian yang dilaksanakan oleh I Wayan Wahyu Adiatmika di Kabupaten Tabanan mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat desa melalui bank sampah, sedangkan berbeda dengan yang akan diteliti oleh peneliti yang berfokus pada efektivitas program pengelolaan sampah serta berfokus pada TPS 3R. Perbedaan penelitian oleh Juandi pada tahun 2020 dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Juandi berfokus mengenai pemetaan model pengelolaan sampah pada sumber dengan sistem 3r, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada efektivitas program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R. Selain itu ada pula perbedaan yang terletak pada Lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian oleh Saebu Tri Suryo pada tahun 2021 yang berjudul Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru, adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dimana penelitian oleh Saebu Tri Suryo berfokus pada manajemen pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah mengenai efektivitas program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R, serta ada pula perbedaan pada Lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian oleh Herlambang Aji pada tahun 2022 yang berjudul Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Dalam Menciptakan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti dimana penelitian oleh Herlambang Aji berfokus pada program Kang Pisman yang dimiliki oleh Kota Bandung, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah mengenai program pengelolaan sampah melalui penyediaan TPS 3R (*Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle*). Serta adanya perbedaan pada lokasi penelitian, Herlambang Aji melaksanakan penelitian di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang didukung dengan hasil observasi dan analisis data dari wawancara yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan yang mengacu pada rumusan masalah yakni sebagai berikut: Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Melalui Penyediaan Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS 3R) Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali yang mana sesuai dengan teori efektivitas menurut Duncan dalam Steers telah berjalan dengan baik serta efektif yang ditandai dengan terpenuhinya sebagian besar dimensi dari teori efektivitas menurut Duncan. Dari 7 indikator yang terdapat dalam 3 dimensi, hanya 1 indikator yang belum maksimal yakni pencapaian sasaran. Diketahui bahwa sebagian besar kapasitas TPS 3R di seluruh Kabupaten Gianyar Belum mampu untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh seluruh kepala keluarga di tempat TPS 3R tersebut berdiri. Sehingga diperlukannya peningkatan kapasitas dari

TPS 3R yang terbangun di masing-masing desa. Terdapat beberapa kendala dari pelaksanaan program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar melalui disediakannya TPS 3R seperti kurangnya kesadaran masyarakat, teknologi composting yang digunakan memerlukan waktu lama untuk panen, serta lahan dari TPS 3R belum mencukupi untuk menampung seluruh kepala keluarga. Bentuk upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor kendala dari pelaksanaan program pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar adalah dengan melakukan edukasi dan pengawasan kepada masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, melakukan Kerjasama dengan pihak ke tiga, dan meningkatkan sarana dan prasarana serta lahan yang memadai dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian untuk melaksanakan penelitian yang lebih intensif. Sehingga terdapat beberapa data lain yang belum berhasil dikaji sebagai penunjang serta penguat hasil penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi titik awal dari pengembangan serta pendekatan baru dalam pengelolaan sampah, yang sesuai dengan dinamika perubahan yang mungkin terjadi di masa depan. Pendekatan serupa juga diharapkan dapat mengalami perkembangan pada segi analisis yang lebih mendalam terhadap fokus yang dibahas.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmika, I. W. W., & Nain, U. (2022). Community Empowerment in Waste Management through Waste Bank Program in Tabanan Regency. *Journal of Asian Multicultural Research for Social Sciences Study*, 3(4), 17–31. <https://doi.org/10.47616/jamrsss.v3i4.322>
- Ajeng, \*, Murtini, A., & Murtini, A. A. (2024). Efektivitas Program 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Mengatasi Permasalahan Sampah Plastik di Surabaya. *Jurnal Relasi Publik*, 2(2), 224–233. <https://doi.org/10.59581/jrp-widyakarya.v2i2.3194>
- Aji, H. (2022). *Efektivitas Program Pengelolaan Sampah Dalam Menciptakan Kesehatan Lingkungan Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung*. IPDN.
- Ashraf, A. I., Mohareb, E., Vahdati, M., & Abbas, F. (2025). Environmental life cycle assessments of decentralized municipal solid waste management: a novel waste-to-compost approach. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-00923-5>

- Dewanti Anggraini, A., Noor, I., & Said, A. (2015). STRATEGI INOVATIF PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA PERKOTAAN (Studi pada Bank Sampah Perum Wilis II Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri). *Jap*, 3(11), 1837–1843.
- Gibson. (2001). *organisasi*. Erlangga.
- Harpi, H. (2022). Evaluasi Program TPS3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) Kelurahan Pasar Baru Baserah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 5(1), 67–72.
- Juliandi. (2023). Model Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Dengan Sistem Reduce-Reuse-Recycle (3R) di TPS 3R Desa Baktiseraga. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3), 301–307. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v10i3.50529>
- Junaidi, J., & Utama, A. A. (2023). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 706–713. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4509>
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Rahmi, C., Arief Noor, M., Mulasih, S., Surya Lesmana, A., Syahreza, A., & Saefullah, A. (2024). Menghidupkan Prinsip 3R: Reuse, Reduce, dan Recycle untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung, Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 103–112. <https://jurnal.stieganessa.ac.id/index.php/jcre/article/view/43>
- Saebu Tri Suryo. (2021). Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru (Studi Di Kecamatan Rumbai Pesisir). *Skripsi*, 110. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/9714%0Ahttps://repository.uir.ac.id/9714/1/147310724.pdf>
- Sejati, K. (2009). *Pengelolaan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Kanisius.
- Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Alfabeta.
- Steers. (2015). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen (Pertama)*. BPF.
- Taufiq. (2014). *Pengelolaan Sampah 3R Kampus Unand Limau Manis Padang*. 1–2.
- Terry. (2009). *Prinsip Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Ulhasanah, N., Suhardono, S., Lee, C. H., Faza, A. S., Zahir, A., & Suryawan, I. W. K. (2025). Modelling participation in waste bank initiatives at public transport hubs to advance circular economy development. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-00940-4>